

Gorontalo, 08 Desember 2022

PROSPEK USAHA TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA (PE) DI DESA TAPA LULUO KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO

Umbang Arif Rokhayati

Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Jl. Jend.Sudirman No.6 kota Gorontalo. Gorontalo 96128. Indonesia

E-mail : *umbang.ung@gmail.com*

ABSTRAK

Ternak Kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang memiliki nilai ekonomis tinggi dari segi ketersediaan pemenuhan kebutuhan akan protein hewani, Kambing lebih memilih makanan hijauan. Hijauan makanan ternak merupakan dasar utama untuk mendukung kelangsungan hidup ternak. Penjualan ternak kambing tidak bisa lepas dari lembaga pemasaran seperti pedagang, pengepul, blantik yang mempunyai hubungan saling berkaitan dengan peternak atau produsen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui 1) cara beternak kambing peranakan etawa 2) mengetahui ketersediaan hijauan pakan 3) prospek pemasaran di Desa Tapaluluo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021 di Desa Tapaluluo Kecamatan Telaga biru kabupaten Gorontalo. Sedangkan metode yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sampel yang diambil secara acak yang memiliki ternak kambing peranakan etawa di atas 10 ekor. Analisa data yang digunakan adalah 1) cara beternak kambing peranakan etawa 2) ketersediaan hijauan pakan ternak 3) pemasaran ternak kambing peranakan etawa. Kesimpulan bahwa peternakan kambing peranakan etawa dipelihara dengan cara intensif dan semi intensif sedangkan pakan diberikan berupa hijauan dan konsentrat, sistem pemasaran langsung dan ada yang melalui blantik atau tidak langsung, ada sebagian peternak pemasarannya sudah menggunakan sistem online.

Kata kunci : Kambing, Peranakan Etawa, Pemasaran, Hijauan, Ruminansia

1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumberdaya alam, dimana sumber kekayaan tersebut terdapat di dalam perut bumi dan permukaan tanah Indonesia. Salah satu sumber kekayaan alam yang berada di permukaan bumi Indonesia yaitu potensi sektor pertanian dalam arti luas yang tergolong didalamnya sub sektor pangan, sub sektor tanaman pangan, sub sektor perikanan, sub sektor perkebunan dan sub sektor usaha peternakan. Indonesia selaku negara agraris yang selalu fokus terhadap pemanfaatan sumberdaya pertanian sebagai salah satu komoditas andalan dalam menghimpun devisa negara, sehingga Indonesia dapat mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi yang terjadi.

Ternak Kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang memiliki nilai ekonomis tinggi dari segi ketersediaan pemenuhan kebutuhan akan protein hewani. Ternak kambing memiliki perkembangbiakan yang cepat karena kambing bisa dalam satu kali beranak bisa menghasilkan sampai dua ekor anak, jarak kelahiran yang cepat dan tidak memerlukan modal yang banyak untuk memulai usaha bisa dikerjakan oleh anggota keluarga.

Kambing lebih memilih makanan hijauan. Hijauan makanan ternak merupakan dasar utama untuk mendukung kelangsungan hidup ternak. Di dalam hijauan banyak sekali terdapat serat kasar yang sangat diperlukan kambing sebagai hewan yang selalu memamah biak, walaupun serat kasar dalam hijauan membutuhkan waktu yang lama untuk dicerna.

Gorontalo, 08 Desember 2022

Pakan kambing bisa berupa rumput, legum dan sisa hasil dari pertanian seperti jerami jagung, jerami kacang gedebok pisang dan lainnya. Untuk mendapatkan produksi daging yang baik biasanya kambing akan diberi pakan tambahan berupa konsentrat, ampas tahu, bungkil kedelai, bungkil kelapa, dedak padi ataupun dedak jagung.

Penjualan ternak kambing tidak bisa lepas dari lembaga pemasaran seperti pedagang, pengepul, blantik yang mempunyai hubungan saling berkaitan dengan peternak atau produsen. Keberhasilan dari proses pemasaran adanya kerja sama yang baik antara produsen atau peternak dengan konsumen atau pembeli. Masalah yang dihadapi dalam hal pemasaran karena harga yang ditawarkan blantik atau perantara dengan cara penafsiran sehingga harga yang di dapat peternak lebih rendah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang cara beternak kambing etawa di desa Tapaluluo, dan untuk mengetahui potensi lahan hijauan serta metode pemasaran yang di lakukan oleh peternak kambing di Desa Tapaluluo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, uji metode yang memusatkan dari pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu masalah-masalah aktual dan data yang dikumpulkan, mula-mula disusun, dianalisis dan kemudian dijelaskan, sehingga disebut juga metode analitik. Metode deskriptif ini bertujuan menyajikan secara sangat teliti (terurai) tentang karakteristik yang sangat luas dari suatu populasi

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode survei. Metode survei yaitu suatu cara pendekatan dengan mempergunakan tehnik yang berhubungan dengan survei dan Adapun tujuan dari metode survei adalah mendapatkan gambaran yang mewakili daerah sampel dengan benar. Pada metode survei tidak semua individu diamati, melainkan hanya sebagian dari populasi yang disebut contoh (sample). Alat pengukuran wawancara berupa kuesioner yang memuat daftar pertanyaan dan dengan cara obsevasi

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021 di Desa Tapaluluo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo sengaja dipilih menjadi lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa daerah ini terdapat banyak peternakan kambing PE (Peranakan Etawa) dan masih berkembang usaha ternak sampai saat ini. Sedangkan metode yang dilakukan dengan cara observasi yakni mengadakan pengamatan terhadap objek yakni petani Kambing etawa dan wawancara dengan cara wawancara secara langsung dengan responden sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah di sesuaikan terlebih dahulu. Adapun sampel yang diambil secara acak yang memiliki ternak kambing peranakan etawa di atas 10 ekor. Adapun Analisa data yang digunakan adalah 1) cara beternak kambing peranakan etawa 2) ketersediaan hijauan pakan ternak 3) pemasaran ternak kambing peranakan etawa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peternakan kambing peranakan etawa di Desa Tapaluluo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo ada dua macam yaitu intensif dan semi intensif. Kambing peranakan etawa di Desa Tapaluluo ini hanya di khususkan untuk penghasil daging Sedangkan tujuan mereka beternak kambing ada yang memang sebagai peternak murni dan ada juga yang merupakan sebagai usaha sampingan. Karena mereka beranggapan bahwa dengan peternakan kambing dapat sebagai tabungan, untuk keperluan keluarga, pada waktu hari besar keagamaan, pesta atau kepentingan lainnya.

Sedangkan jumlah ternak kambing peranakan etawa ini sebanyak 170 ekor, ketersediaan hijauan di Desa Tapaluluo ini sebanyak 200 ton/tahun untuk limbah pertanian (jerami jagung dan lainnya) dan 220 ton/tahun untuk hijauan segarnya (rumput, legum, ramban).

Gorontalo, 08 Desember 2022

3.1 CARA BETERNAK

Berikut dibawah ini adalah cara beternak masyarakat Desa Tapaluluo Data ini di ambil berdasarkan obsevasi dan wawancara kepada sampel peternak kambing etawa, Adapun Cara beternak masyarakat adalah di tunjukkan pada Tabel 1 :

Tabel.1 Cara Beternak

No	Sistem Pemeliharaan (Cara Beternak)	Jumlah Peternak Kambing
1	Pemeliharaan Intensif	10 Peternak
2	Pemeliharaan Semi Insentif	7 Peternak

Adapun bentuk pemeliharaan ternak kambing etawa masyarakat desa Tapaluluo di Kecamatan Telaga biru adalah yakni dengan di pelihara dengan di pelihara didalam kandang dan dipelihatkan di luar kandang atau biasa disebut pemeliharaan intensif dan semi internsif , dimana jumlah ternak daerah ini adalah sekitar 170 ekor dengan masing-masing peternak memiliki kambing sekitar 10 ekor dan jumlah peternak adalah 17 peternak. Berdasarkan data di tunjukkan bahwa masing-masing terdapat 10 peternak dan 7 peternak yang memelihara dengan sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif. Berdasarkan pernyataan (Nafiu dkk., 2020), menyatakan bahwa. Di Indonesia jenis kambing yang tersebar sangat banyak didaerah-daerah dan pedesaan, tujuan dilakukannya pemeliharaan ternak kambing yakni sebagai sumber pendapatan, tabungan keluarga, susu (ternak perah) , menghasilkan daging (ternak potong), dan hasil ikutan.

Adapun berdasarkan Azmidaryanti dkk., 2017 bahwa Cara berternak kambing Peranakan etawa terbagi atas dua yakni pemeliharaan secara intensif dan semi intensif. Sistem Pemeliharaan Intensif merupakan ternak dikandangkan secara terus menerus dan segala aktifitas ternak seluruhnya didalam kandang. Pemeliharaan kambing secara intensif tentunya membutuhkan perhatian secara penuh dalam proses pemeliharanya. Dalam pemeliharannya harus mengontrol semua kebutuhan yang diperlukan dalam memberikan pakan, air minum, serta aktivitas lainnya seperti membersihkan kandang, memberi vaksin ataupun vitamin. Selain itu, untuk menghindari hewan ternak dari binatang pemangsa seperti anjing dan ular. Pemeliharaan secara intensif dibagi menjadi 2 jenis kandang yaitu kandang individual (kandang tunggal) merupakan kandang hanya terdapat satu ternak didalamnya sedangkan kandang koloni (kandang kelompok) merupakan kandang yang terdiri dari beberapa hewan ternak. Dalam pembuatan kandang harus sesuai dengan jenis ternak agar ternak merasa nyaman. Dan Adapun Sistem Pemeliharaan Semi Intensif merupakan perpaduan antara sistem pemeliharaan secara intensif (dikandangkan) segala kegiatan ternak berada didalam kandang dan sistem pemeliharaan ekstensif (digembalakan), serta dijalankan sistem pemeliharaan secara teratur, terkontrol dalam pemberian pakan tambahan kepada ternak, Pemeliharaan kambing menggunakan metode penggembalaan mengakibatkan ternak senantiasa berpindah- pindah tempat dalam mencari pakan sehingga berkurang resiko akan terinfeksi larva cacing pada hewan ternak. Kondisi kandang yang bersih, dan juga suasana yang nyaman dan tenang, bisa menambah perkembangan produk, baik itu daging, susu serta mutu yang dihasilkan jadi bertambah.

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa Cara beternak kambing peranakan etawa di Desa Tapaluluo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo ada dua macam, yaitu ada yang secara intensif atau ternak dikandangkan penuh dan ada yang semi intensif yaitu pagi hari dilepas di tempat penggembalaan dan sore harinya dikandangkan. Sedangkan cara pemberian pakan untuk semi intensif diberikan sehari dua kali yaitu pagi dan sore dan ditambah dengan pemberian konsentrat. Biasanya pakan yang diberikan berupa rumput, legum dan ramban, sedangkan air minum diberikan secara adlibitum.

3.2 KETERSEDIAAN HIJAUAN PAKAN TERNAK

Pakan bagi ternak membantu untuk pertumbuhan, mempertahankan hidup dan menghasilkan produk (susu, daging). Ternak untuk dapat tumbuh sesuai yang diimpikan, apabila jenis pakan yang diberikan berkualitas dan jumlah yang cukup. Dalam kondisi pakan (kuantitas dan kualitas) yang kurang mencukupi kebutuhan, mengakibatkan produktivitas ternak menjadi menurun, ditunjukkan laju bobot badan dan pertumbuhan yang lambat (Adriani, dkk., 2014).

Berdasarkan Data Statistik 2021 Di Telaga Biru Dalam Angka menunjukkan bahwa Data Luas Lahan Panen adalah 1.791 ha untuk ketersediaan pakan hijauan yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Data Luas Lahan

No	Luas Lahan Tanam	Luasan Tanaman (Ha)
1.	Pertanian	50
2.	Perkebunan	1.741

Berdasarkan data statistik diatas yang ambil tahun 2021 menunjukkan bahwa ketersediaan lahan pertanian sekitar 50 ha dan lahan perkebunan 1.741 ha yang dijadikan potensi lahan hijauan. Berdasarkan data statisti 2021 terkait lahan produksi pertanian yang terdiri atas lahan bawang, cabai, kubis, petsai, tomat dan kangkong atau tanaman lainnya . Sedangkan lahan perkebunan yakni lahan kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, tebu, teh, tembakau kapuk, cengkeh, jambu mete dan aren. Selain itu Adapun Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa ketersediaan pakan hijauan di Desa Tapaluluo sangat berlimpah, baik berupa rumput segar, ramban, legum maupun sisa hasil pertanian seperti jerami jagung, jerami padi. Hal ini merupakan daya dukung dari alam untuk prospek pemeliharaan ternak kambing yang baik. Hijauan di Desa Tapaluluo ini tersedia sepanjang musim jadi dikala musim kemarau pun selalu tersedia rumput segar. Karena daerahnya yang sejuk sehingga rumput, legum, dan ramban tumbuh dengan subur di samping itu didukung dengan adanya aliran irigasi yang bisa membantu pengairan tanaman sepanjang tahun.

Hijauan pakan yang tersedia yakni jenis hijauan rumput, daun tanaman pohon, limbah pertanian dan daun tanaman perdu, meliputi rumput gajah ,rumput lapang, tebon jagung, jerami padi, daun sengon, daun kaliandra, daun nangka, lamtoro, gamal, dadap, daun mahoni, daun randu, daun pahitan, daun ubi jalar. Potensi dari pakan ternak yang berupa daun tanaman mempuyai keunggulan kandungan protein, asam amino esensial, vitamin, serta mineral yang diperlukan oleh tubuh ternak namun belum banyak dimanfaatkan oleh peternak.

Berdasarkan data statisti 2021 menunjukkan bahwa ketersediaan beberapa macam jenis pakan hijauan yang didasarkan pada potensi lahan pertanian maupun perkebunan yang diberikan pada ternak kambing memberikan peluang terhadap meningkatnya produksi maupun reproduksi pada ternak kambing sebagai akibat dari nutrisi yang terkandung dalam hijauan tersebut. Untuk pemenuhan kebutuhan pakan ternak, peternak memanfaatkan berbagai jenis daun tanaman yang ada yang diperoleh dari kebun dan hutan. Namun demikian pemberiannya pada ternak kambing mengalami beberapa kendala yaitu kuantitas, kualitas serta kontinuitas terutama pada musim kemarau yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas ternak kambing.

Peternak di Desa Tapaluluo memberikan pakan hijauan dalam bentuk segar. Dalam sekali memberikan pakan yang terdiri dari beberapa jenis hijauan yang berasal dari daun tanaman dan rumput – rumputan dalam bentuk

Gorontalo, 08 Desember 2022

segar. Peternak biasanya memberikan pakan 2 kali dalam sehari (sore dan malam) dengan jumlah pemberian berbeda – beda. Rata-rata jumlah pemberian pakan hijauan ternak kambing PE 7,06 kg/ekor/hari. Secara umum petani peternak di pedesaan masih menggunakan cara-cara tradisional dengan mengandalkan rumput lapang sebagai sumber utama pakan ternak. Penggunaan pakan oleh peternak dengan persentase kemunculan 10% - 40% berikutnya yaitu daun Kaliandra bunga merah, tebon jagung, daun Lamtoro, jerami padi, daun nangka, dan daun Kaliandra.

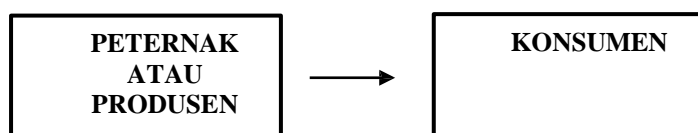
3.3 PEMASARAN

Pemasaran adalah tindak lanjut dari proses produksi sehingga pemasaran memiliki peranan penting bagi pelaku usaha peternakan. Pemasaran merupakan proses kegiatan perpindahan produk dari produsen ke konsumen. Penjualan atau pemasaran ternak adalah suatu bentuk upaya dalam mengembangkan budidaya kambing peranakan etawa kepada masyarakat sehingga populasi dari jenis kambing peranakan etawa dapat tersebar luas. Keuntungan lain dari pemasaran bagi peternak adalah merealisasikan tujuan produksi yaitu mendapatkan keuntungan dari usahanya.

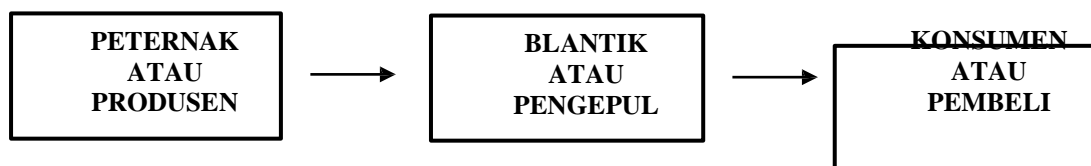
Bagi peternak kambing khususnya di Desa Tapaluluo bahwa momen hari raya kurban adalah momen yang paling ditunggu-tunggu setiap tahunnya. Karena pada momen ini peternak bisa meraup keuntungan lebih besar dari hari biasanya karena permintaan akan pasar akan kambing sebagai hewan kurban meningkat. Tingginya permintaan pasar ini tentu saja selalu diiringi dengan tingginya persaingan antar pedagang kambing. Oleh karena itu peternak harus pintar-pintar melakukan berbagai upaya untuk memasarkan dan mempromosikan ternaknya agar dapat dipilih oleh pembeli dan dengan harga yang tinggi.

Pemasaran kambing di Desa Tapaluluo ada dua metode yaitu pertama peternak menjual langsung kepada pembeli, biasanya pembeli akan datang langsung ke kandang untuk memilih ternak yang dia inginkan. Cara kedua yaitu peternak akan menyuruh blantik untuk menjualkan kambingnya ke pasar atau pengepul akan datang langsung mengambil kambing tersebut untuk dibawa ke pasar. Cara pertama biasanya peternak akan memperoleh harga yang tinggi dan didapat keuntungan yang besar

A. Sistem Rantai Pemasaran Langsung



B. Sistem Rantai Pemasaran Tidak Langsung



Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini penjualan kambing di peternak Desa Tapaluluo bisa menggunakan sistem online sehingga calon pembeli cukup melihat di portal Gorontalo tentang jual beli kambing

Gorontalo, 08 Desember 2022

sehingga pembeli tidak repot untuk datang ke tempat peternakan dan biasanya sudah dilengkapi dengan jasa antar ternak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan pada penelitian ini yakni Adapun cara beternakan kambing etawa adalah cara intensif dan semi intensif , dan potensi lahan hijauan pada desa Tapaluluo adalah sangat berlimpah 1.791 ha ha dan Adapun sistem pemasaran kambing etawa adalah Pemasaran kambing di Desa Tapaluluo ada dua metode yaitu pertama peternak menjual langsung kepada pembeli, Cara kedua yaitu peternak tidak menjual langsung.

4.2 SARAN

Adapun saran pada penelitian ini adalah terkait Prospek Usaha ternak kambing peranakan etawa di Desa Tapaluluo masih bersifat tradisional sehingga perlu sentuhan dari dinas terkait agar usaha peternakan kambing bisa berkembang dengan baik.

PUSTAKA

Adriani, A., Latif, A., Fachri, S., & Sulaksana, I. (2014). Peningkatan produksi dan kualitas susu kambing peranakan etawah sebagai respon perbaikan kualitas pakan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 17(1), 15–21. <https://doi.org/10.22437/JIIP.V17I1.2087>

Azmidaryanti, R. Misrianti, R dan Siregar S. 2017. Perbandingan Morfometrik Kambing Kacang yang Dipelihara Secara Semi Intensif dan Intensif di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. Vol.05 No.2 Hlm 84-88 ISSN 2303-2227

Badan Statistik 2021. Telaga biru dalam angka. <https://gorontalo.kab.bps.go.id/indicator/24/100/1/populasi-ternak-menurut-kecamatan-dan-jenis-ternak-.html>

Nafiu , L. O., Pagala, M. A. dan Mogiye, S. L. (2020). Karakteristik Produksi Kambing Peranakan Etawa dan Kambing Kacang pada Sistem Pemeliharaan Berbeda di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Kendari Vol. 08 No. 2 Hlm: 91-96. ISSN 2303-2227 eISSN 2615-594X